

# Penanganan Darurat Bencana Asap Akibat Karhutla

Luqmanul Hakim

Jakarta, 6 Desember 2017



# Karhutla 2015



## 6 (ENAM) PROVINSI

Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan



## STATUS DARURAT

Agustus - November 2015 (4 Bulan)



## KAPASITAS RESPON

BPBD Provinsi, BPBD Kab/Kota, Kementerian LHK, BNPB, TNI/POLRI, Kemensos, K/L lainnya, dan unsur relawan dari masyarakat dengan jumlah total 22.146 Personil



## SUMBER DAYA

19 Helicopter Water Bombing  
4 Pesawat Teknologi Modifikasi Cuaca

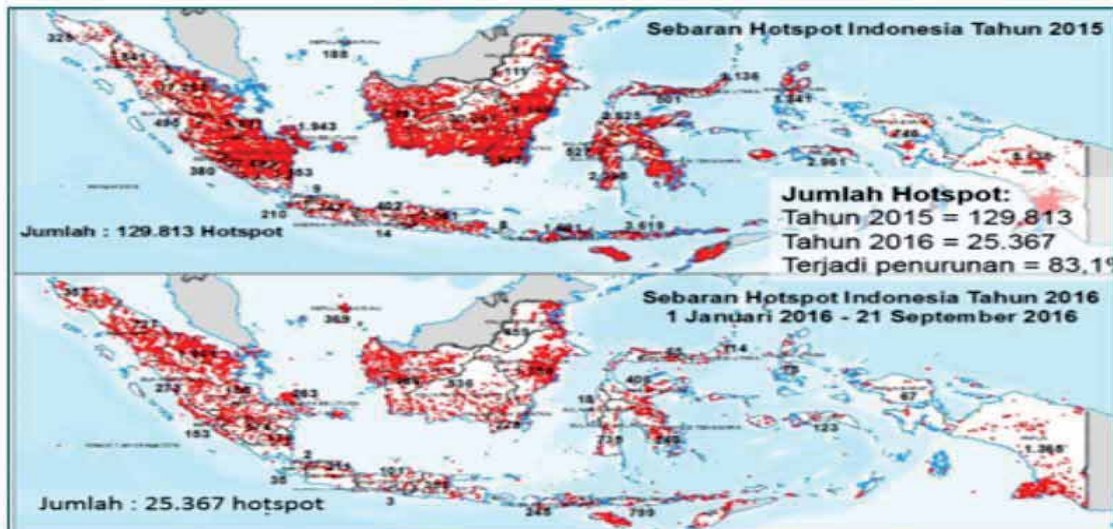


## BANTUAN INTERNASIONAL

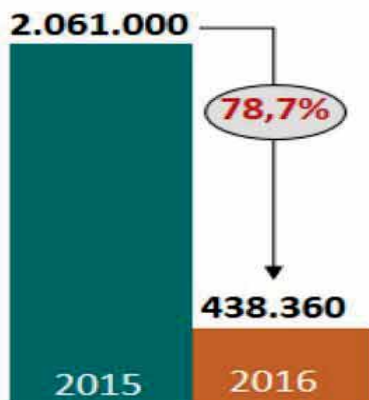
Malaysia : Bombardier CL415 & Helicopter Dolphin  
Singapore : Chinook 2 unit  
Australia : C-130 Bomber & Turbo Commando  
Rusia : Be-200



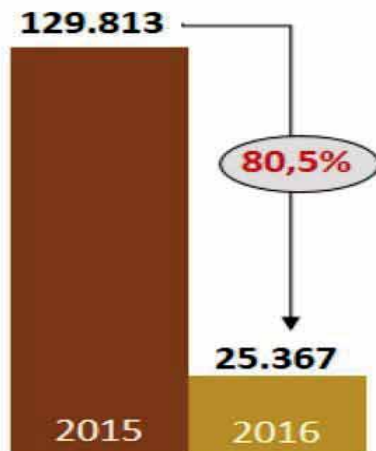
Jumlah kebakaran hutan dan lahan (Karhutla) menurun sebesar **78.7%** dari 2.061.000 hektar pada tahun 2015 menurun menjadi 438.360 hektar pada tahun 2016. Th 2017? Masih dalam evaluasi



**Jumlah Karhutla (hektar)**



**Jumlah Hotspot (titik)**



**Faktor utama keberhasilan Karhutla 2016:**

- Antisipasi dan penanganan Karhutla lebih dini dan efektif
- Adanya anomaly cuaca dan La Nina lemah yang menyebabkan banyak curah hujan
- Sejak dini Pemda menetapkan status Siaga Darurat Bencana sehingga antisipasi dan penanganan dapat dilakukan dengan cepat
- Patroli oleh aparat yang sangat intensif (TNI, POLRI, BPBD, MA, MPA, realawan, dunia usaha)
- Sosialisasi yang terus menerus
- Penegakan hukum yang lebih tegas dan keras, baik pidana, perdata dan administrasi ( Pencabutan Izin Usaha)

**Upaya penanggulangan bencana Karhutla 2017 juga dilakukan dengan pengerahan berbagai sumberdaya diantaranya 20 heli (waterbombing dan patrol) untuk siaga darurat di 6 Provinsi**



### **RIAU**

6 helikopter untuk water bombing

### **SUMATERA SELATAN**

4 helikopter untuk water bombing

### **KALIMANTAN BARAT**

1 helikopter untuk water bombing

### **KALIMANTAN TENGAH**

1 helikopter untuk water bombing

### **JAMBI**

4 helikopter untuk water bombing

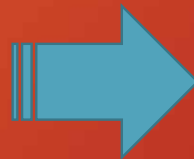
### **KALIMANTAN SELATAN**

4 helikopter untuk water bombing

# Parameter Dalam Kedaruratan Bencana Karhutla



- Hotspot berdasarkan satelit (NOAA, Aqua/Terra, NPP)
- ISPU
- Kejadian ISPA
- Jarak Pandang / Visibility



STATUS DARURAT BENCANA ASAP  
AKIBAT KEBAKARAN HUTAN DAN  
LAHAN

1. Siaga Darurat
2. Tanggap Darurat
3. Transisi Darurat ke Pemulihan

# INPRES NOMOR 11 TAHUN 2015 TENTANG PENINGKATAN PENGENDALIAN KEBAKARAN LAHAN DAN HUTAN



Instruksi kepada Kepala BNPB sebagai berikut :

- Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan pengurangan risiko dan kesiapsiagaan bencana kebakaran lahan dan hutan secara terpadu;
- Memberikan dukungan pendampingan operasi pemadaman kebakaran hutan dan lahan pada bencana tingkat kabupaten atau provinsi sesuai dengan kondisi atau kebutuhan penanganan bencana kebakaran lahan dan hutan;
- Melaksanakan fungsi komando untuk pengerahan sumber daya dan pengkoordinasian penanganan bencana kebakaran hutan dan lahan tingkat nasional sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



# Fakta yang Terjadi Sampai Saat Ini



Kebakaran hutan dan lahan (Bencana Asap) masih terjadi sampai saat ini



Latar Belakang dan modus tetap sama



Pendekatan dalam penyelesaian masih dititikberatkan pada fase darurat



Mekanisme pendanaan yang bertumpu dari Pusat



# Catatan Penting dari Kejadian Karhutla dan Dampaknya



- *Water Bombing* dan Teknologi Modifikasi Cuaca adalah cara yang paling ampuh dalam menyelesaikan kabut asap.
- Peningkatan kapasitas masyarakat cenderung dilupakan.
- Imunitas negatif masyarakat.
- Perhatian terhadap pendekatan sosiologis dan kultural jauh tertinggal dari pendekatan teknis, struktural dan penegakan hukum.
- Kecenderungan turunnya intensitas kebakaran hutan dan lahan tidak membuat jumawa.

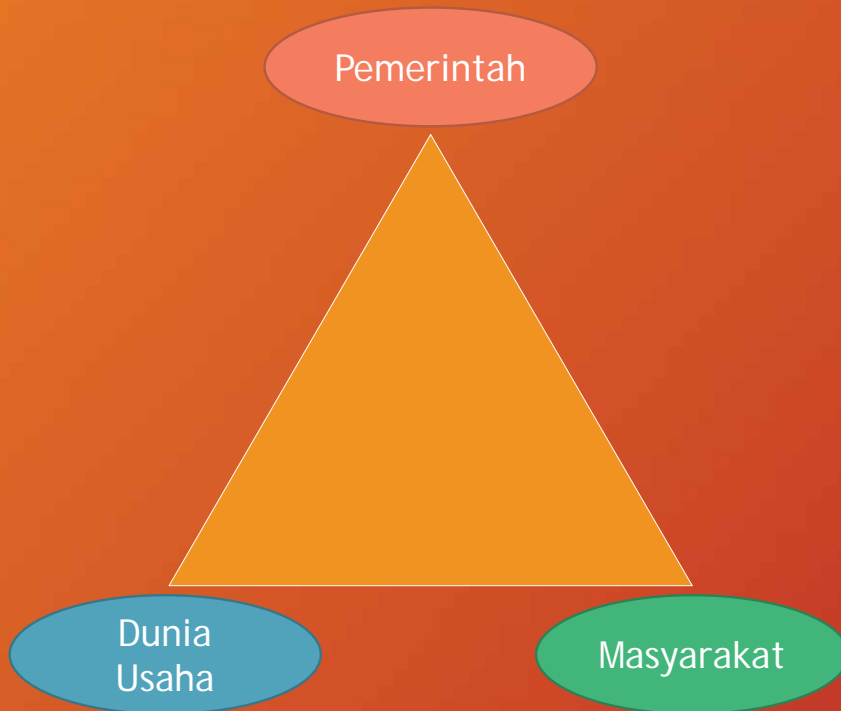


# Upaya Kedepan



- Mengarusutamakan kegiatan-kegiatan yang lebih bersifat pencegahan terjadinya kebakaran hutan dan lahan
- Sinergi *stakeholders* lebih ditingkatkan
- Pendampingan teknis dan pendanaan tetap dilakukan
- Penguatan dan peningkatan kapasitas masyarakat melalui program yang lebih terencana dan terstruktur

# Harapan Kedepan



1. Terbangunnya 3 (tiga) pilar kekuatan yang saling membutuhkan (Pemerintah-Dunia Usaha-Masyarakat)
2. Pendekatan strukturalis, yuridis dan keamanan juga harus diimbangi dengan pendekatan kesejahteraan, sosiologis dan kultural.

# Terima Kasih



Badan Nasional Penanggulangan Bencana  
Graha BNPB, Jl. Pramuka Kav. 38 Jakarta Timur

-  Telp. : 021-21281200
-  Fax. : 021-21281200
-  Email : [contact@bnpb.go.id](mailto:contact@bnpb.go.id)
-  Website : [www.bnpb.go.id](http://www.bnpb.go.id)
-  Facebook : [www.facebook.com/bnpb.indonesia](http://www.facebook.com/bnpb.indonesia)
-  Twitter : @BNPB\_Indonesia
-  YouTube : BNPBIndonesia